



JADIKAN MALIOBORO IKON WISATA Perlu Kebersamaan Seluruh Komunitas

YOGYA (KR) - Untuk membangun Malioboro sebagai ikon wisata yang luar biasa perlu semangat kebersamaan. Anggota komunitas harus meninggalkan identitas komunitasnya tetapi mampu merepresentasikan kepentingan pengusaha untuk kemajuan Malioboro.

Demikian disampaikan Wakil Walikota (Wawali) Haryadi Suyuti dalam sosialisasi pembentukan Lembaga Pemberdayaan Komunitas Kawasan Malioboro (LPKKM), Kamis (6/8) di Malioboro. Sosialisasi diikuti pelaku usaha serta dinas/instansi terkait.

"Untuk membangun Malioboro sebagai ikon wisata yang luar biasa dengan semangat kebersamaan. Semakin bertambahnya usia Malioboro semakin berbenah diri demi mempertahankan kejayaan Malioboro hingga masa yang akan datang. Untuk itu terdapat 3 unsur yang harus dipenuhi dalam pencip-

takan kawasan Malioboro yang nyaman yakni kebersihan, ketertiban dan keamanan," ungkapnya.

Saat ini di kawasan Malioboro terdapat 18 komunitas dengan 3500 anggota para pelaku usaha. Ketiga unsur yang harus dipenuhi untuk menciptakan Malioboro yang nyaman merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Sebab jika salah satu unsurnya tidak dipenuhi maka Malioboro yang nyaman tidak akan terwujud dan yang mampu menjamin kenyamanan tidak lain para pelaku usaha di kawasan tersebut.

Ditambahkan, LPKKM diharapkan mampu menjadi wadah yang menampung aspirasi para pelaku perdagangan, pariwisata dan transportasi di kawasan Malioboro. Fungsi mereka adalah sejajar sebagai mitra kerja bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) agar dapat terbina kepercayaan. (Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005